

BAB II

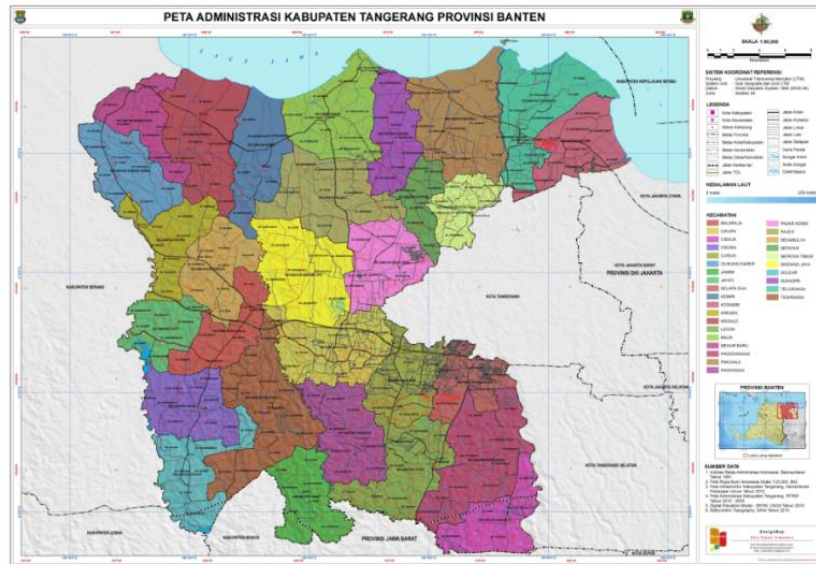
GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Tangerang

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Banten yang berada di antara 6°00'-6°20' Lintang Selatan dan antara 106°20'-106°43' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tangerang sebesar 959,61 km² atau 9,93% dari seluruh luas wilayah Provinsi Banten dan ditambah juga dengan kawasan reklamasi pantai seluas ±9.000 hektar dengan garis pantai sepanjang ±51 kilometer. Wilayah administrasi Kabupaten Tangerang memiliki 29 kecamatan, 28 kelurahan dan 246 desa dengan pusat pemerintahannya berada di Tigaraksa.

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kecamatan Rajeg adalah kecamatan dengan luas wilayah terbesar di Kabupaten Tangerang yakni seluas 53,7 km² atau 5,6% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Tangerang, sedangkan Kecamatan Sepatan merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yakni hanya seluas 1,327 km² atau 1,8% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Tangerang. Wilayah Kabupaten Tangerang didominasi oleh dataran rendah dengan rata-rata kemiringan tanah 0-3% dan ketinggian di atas permukaan laut yaitu antara 0-85 meter. Kabupaten Tangerang merupakan wilayah yang mempunyai tingkat kelembapan yang tinggi dan suhu yang cukup panas. Pada tahun 2022, suhu udara

tertinggi yaitu 35°C dan kelembapan udara rata-rata maksimum yaitu mencapai 86,9%.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Tangerang
Sumber: Opendata Kabupaten Tangerang

Wilayah administrasi Kabupaten Tangerang berbatasan secara langsung dengan beberapa wilayah di sekitarnya, yaitu seperti yang tertera berikut ini:

1. Di bagian utara yaitu berbatasan dengan Laut Jawa
2. Di bagian selatan yaitu berbatasan dengan Kabupaten Bogor
3. Di bagian barat yaitu berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak
4. Di bagian timur yaitu berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang dan Kota Jakarta Barat.

Kabupaten Tangerang telah merumuskan Visi dan Misi yang akan diraih selama periode lima tahun ke depan (2019-2023) yang diuraikan dalam RPJMD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2023. Visi tersebut adalah **“Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Tangerang yang Religius, Cerdas, Sehat dan**

Sejahtera”. Untuk mencapai Visi Kabupaten Tangerang tersebut, maka Kabupaten Tangerang menetapkan 6 Misi. Adapun Misi Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2023, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan pada kualitas tata kelola pemerintahan yang optimal, akuntabel dan transparan
2. Melakukan peningkatan pada kualitas dan mutu pelayanan agar merata dalam bidang kesehatan dan pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang berkualitas
3. Melakukan implementasi nilai-nilai agama dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang religius
4. Melakukan pengembangan inovasi daerah untuk memaksimalkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan aktor pembangunan lainnya.
5. Melakukan pemerataan pembangunan terhadap infrastruktur agar dapat berjalan secara berkesinambungan dan meningkatkan manajemen lingkungan hidup sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah
6. Melakukan pengembangan perekonomian daerah yang berdaya saing dengan mengutamakan nilai kemasyarakatan

2.1.1. Kondisi Demografis Kabupaten Tangerang

Jumlah penduduk Kabupaten Tangerang pada tahun 2022, seperti yang tercatat dalam data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2022 yaitu mencapai 3.352.472 jiwa. Mayoritas penduduk ini berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 1.713.548 jiwa, sementara jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan yaitu mencapai 1.638.924 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak

yaitu berada di Kecamatan Pasar Kemis sebanyak 281.603 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit yaitu berada di Kecamatan Mekar Baru yaitu sebanyak 42.663 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Tangerang yakni mencapai 3.493,58/km². Kecamatan Pasar Kemis memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 10.864,31 jiwa/km² dan terendah berada di Kecamatan Kronjo yakni hanya mencapai 1.428,85 jiwa/km². Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2022, juga menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Tangerang berdasarkan kelompok umur yaitu jumlah penduduk usia 0-14 tahun sebanyak 850.639 jiwa, jumlah penduduk usia 15-64 tahun sebanyak 2.376.358 jiwa, dan jumlah penduduk usia >65 tahun sebanyak 125.475 jiwa.

2.1.2. Kondisi Sosial dan Ekonomi Kabupaten Tangerang

2.1.2.1. Pendidikan

Jumlah sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Tangerang berdasarkan jenjangnya yang ada di bawah naungan Kemendikbud pada tahun 2022/2023 menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2022, adalah sebagai berikut: TK/RA 844 unit, SD/MI 1.337 unit, SMP/MTS 656, SMA/SMK/MA 454 unit. Jumlah pengajar yang ada di Kabupaten Tangerang pada tahun 2022/2023 yaitu: TKS/RA 3.322 orang, SD/MI 16.912 orang, SMP/MTS 9.133 orang, SMA/SMK/MA 7.784 orang. Adapun angka harapan lama sekolah di Kabupaten Tangerang pada tahun 2022 yaitu mencapai 12,85 tahun (Provinsi Banten dalam Angka Tahun 2023).

2.1.2.2. Kesehatan

Pada tahun 2022, data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang mencatat bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Tangerang yaitu mencapai 57.591 jiwa, dengan rincian kelahiran hidup laki-laki sebanyak 29.062 jiwa dan meninggal 44 jiwa, kelahiran hidup perempuan sebanyak 28.451 jiwa dan meninggal 34 jiwa. Adapaun jumlah kematian yang terjadi pada ibu hamil di Kabupaten Tangerang pada tahun 2022 yaitu mencapai 7 jiwa, jumlah kematian ibu bersalin sebanyak 6 jiwa, dan jumlah kematian ibu nifas sebanyak 20 jiwa.

Kabupaten Tangerang per-24 Maret 2023 memiliki 19 RS Umum milik swasta dan 3 RS Umum milik Pemerintah Daerah, 5 RS Khusus milik swasta, 55 Puskesmas Keliling, 43 Puskesmas Pembantu, 37 Puskesmas Non Rawat Inap dan 7 Puskesmas Rawat Inap. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Tangerang per-24 Maret 2023 yaitu terdiri dari 1.167 dokter umum, 907 dokter spesialis, 155 dokter gigi, 48 dokter spesialis gigi, 3.659 perawat dan 1.471 bidan.

2.1.2.3. Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Tangerang didukung oleh usaha industri, dimana terdapat 1.010 industri di Kabupaten Tangerang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 273.121 jiwa. Kabupaten Tangerang memiliki 33 supermarket, 401 minimarket dan 1.444 pangkalan LPG. Pemerintah daerah Kabupaten Tangerang pada tahun 2023 telah memberikan bantuan binaan kepada 60 kelompok pengrajin atau sekitar 5,54% dari 1.084 kelompok pengrajin industri kecil. Perekonomian Kabupaten Tangerang, yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Harga Konstan 2010, mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Pada tahun 2020, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK 2010 yaitu sebesar 93.480 miliar, tahun 2021 sebesar 97.869 miliar dan pada tahun 2022 sebesar 103.221 miliar.

2.2. Gambaran Umum Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tangerang

Disporabudpar Kabupaten Tangerang merupakan salah satu dinas di Kabupaten Tangerang yang dibentuk berdasarkan Perbup Tangerang Nomor 108 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tangerang. Disporabudpar Kabupaten Tangerang ini terletak di Gedung Usaha-Usaha Daerah (GUD) Lantai IV Puspemkab, Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720. Disporabudpar Kabupaten Tangerang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

2.2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka menciptakan serta menunjang Visi Kabupaten Tangerang, yakni “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Tangerang yang Religius, Cerdas, Sehat dan Sejahtera”, Disporabudpar Kabupaten Tangerang menetapkan 4 misi yang sejalan dengan Visi dan Misi Kabupaten Tangerang untuk Periode 2019-2023, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan perekonomian daerah yang berdaya saing tinggi dan berbasis kemasyarakatan

2. Melakukan peningkatan akses layanan dan mutu kesehatan serta pendidikan dalam rangka menciptakan masyarakat pintar dan sehat
3. Melakukan pengembangan inovasi daerah untuk memaksimalkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan aktor pembangunan lainnya
4. Melakukan peningkatan pada tata kelola pemerintahan yang optimal, bertanggung jawab dan terbuka.

Disporabudpar Kabupaten Tangerang menetapkan sejumlah tujuan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan pada kesadaran dan kontribusi masyarakat untuk melestarikan dan menjaga kebudayaan
2. Melakukan peningkatan keikutsertaan para serta pemuda dalam pembangunan daerah
3. Melakukan peningkatan pada tingkat kesehatan khususnya generasi muda dalam mencapai tingkat prestasi olahraga.
4. Melakukan peningkatan pada Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
5. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan generasi muda dalam mengembangkan objek daerah sebagai bentuk meningkatkan daya saing destinasi wisata

Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Disporabudpar Kabupaten Tangerang adalah:

1. Meningkatnya kontribusi dan peran serta masyarakat dalam berolahraga
2. Meningkatnya prestasi pemuda
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
4. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Lembaga Kebudayaan

5. Meningkatnya Kualitas Kinerja Bidang Pariwisata

2.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

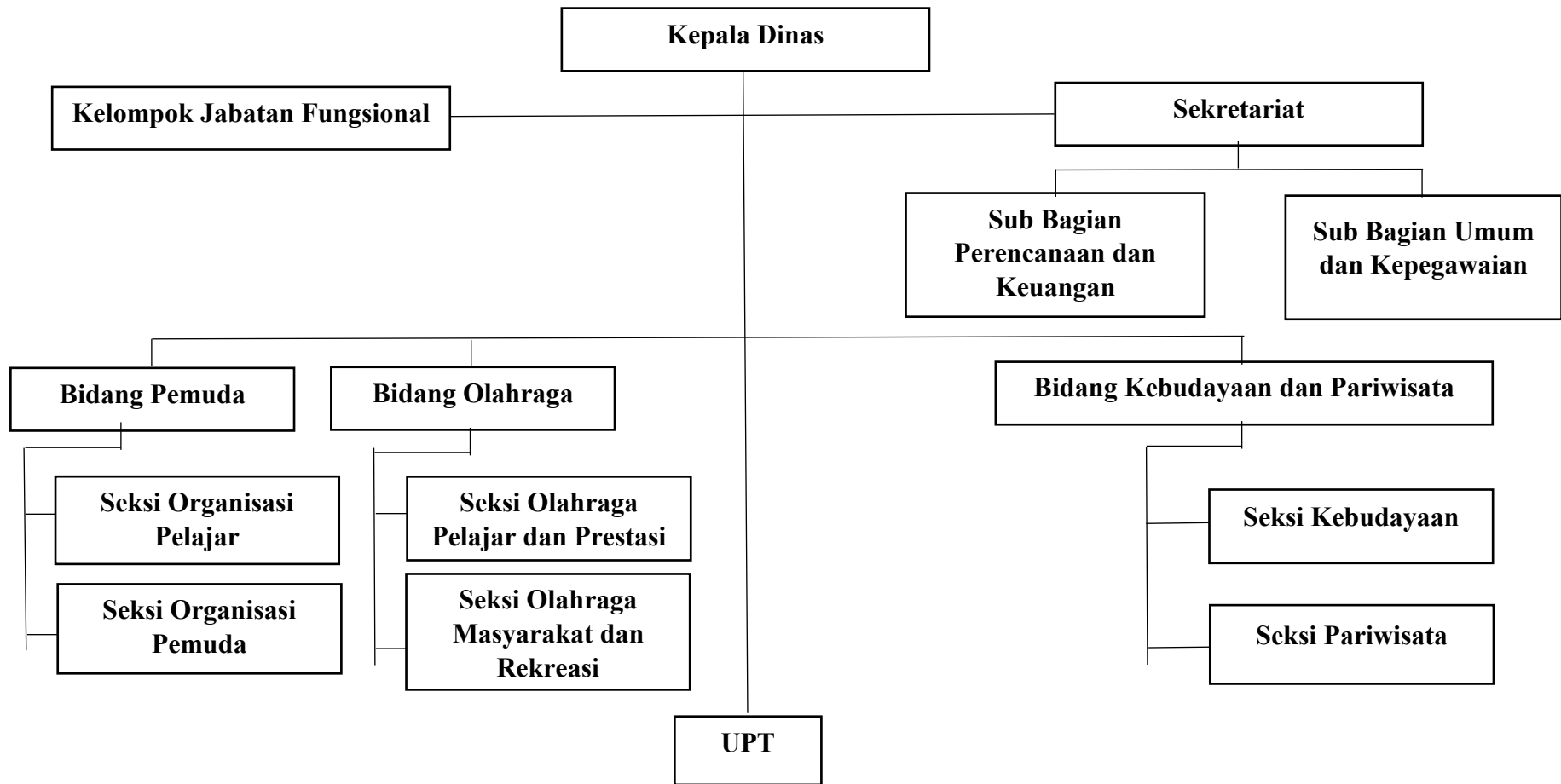
Menurut Perbup Tangerang Nomor 108 Tahun 2016, tugas utama Disporabudpar Kabupaten Tangerang adalah mendukung Bupati dalam melakukan perumusan kebijakan, melakukan pengendalian dan pembinaan, serta melakukan koordinasi dalam urusan pemerintahan bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang merupakan wilayah kekuasaan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Disporabudpar Kabupaten Tangerang mempunyai fungsi, yaitu:

1. Merumuskan kebijakan teknis bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
2. Melakukan implementasi administrasi dinas sesuai ruang lingkup tugas yang diberikan;
3. Menjalankan tanggung jawab yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
4. Melakukan implementasi kebijakan dibidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata; dan
5. Melakukan penilaian laporan sesuai dengan ruang lingkup penugasan.

2.2.3. Susunan Organisasi

Gambar 2.2 Susunan Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tangerang



2.3. Profil Umum Pantai Tanjung Kait

2.3.1. Lokasi Pantai Tanjung Kait

Pantai Tanjung Kait adalah salah satu destinasi wisata pantai yang populer di Kabupaten Tangerang. Secara administrasi, Pantai Tanjung Kait ini berlokasi di Jalan Raya Tanjung, Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pantai Tanjung Kait ini memiliki jarak sekitar 29,5 km dari pusat Kota Tangerang dan sekitar 61 km dari pusat Ibu Kota Jakarta (Monumen Nasional). Untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Kait, terdapat beberapa rute yang dapat dilalui oleh pengunjung untuk menuju lokasi Pantai Tanjung Kait ini. Titik awal rute tersebut dimulai dari Pusat Kota Tangerang dan Pusat Ibu Kota Jakarta, yaitu sebagai berikut:

1. DKI Jakarta

- **Rute Pertama:** Tol Bandara menuju tol Dadap – masuk ke Jalan Raya Salemban – kemudian masuk ke Jalan Raya Kalibaru, Jalan Desa Sukawati, Jalan Tanjung Anom – selanjutnya melewati jalanan tepi laut perumahan warga persawahan Gerbang Klenteng Tjoe Soe Kong – Pantai Tanjung Kait.
- **Rute Kedua:** Melalui Jalan Daan Mogot, belok kanan dari penjara anak-anak Tangerang dan memasuki Jalan Buroq, lalu Jalan Dr. Sitanala dan Jalan Jembatan Pintu Sepuluh – kemudian menyebrangi jembatan dan berbelok kanan ke Jalan Sangego Raya – masuk ke Jalan Raya Mauk – melalui Pasar Sepatan – Jalan Paku Haji – Jalan Kalibaru – Jalan Desa Sukawati – dan tiba Pantai Tanjung Kait.

2. Kota Tangerang

- **Rute Pertama:** melalui Jalan Marsekal Suryadarma – masuk dan melewati Jalan Raya Kampung Melayu di Kabupaten Tangerang – kemudian masuk ke Jalan Raya Kalibaru – Jalan Paku Haji – masuk ke Jalan Naval Radar Station Tj. Kait – Pantai Tanjung Kait.
- **Rute Kedua:** arahkan perjalanan di Jalan Raya Rantura, kemudian masuk ke Jalan Dr. Sitanala dan ambil Jalan Sangego Bayur selanjutnya ke Jalan Raden Kasman di RW 005 – arahkan ke Jalan Raya Karet Kotabumi ke Jalan Moh. Toha/Sepatan Raya di RW 007 – masuk dan ikuti Jalan Raya Cadas – Jalan Raya Ps. Mauk – masuk ke Jalan Raya Rajeg Mulya dan Jalan Raya Tanjung Kait hingga sampai di Jalan Naval Radar Station Tj. Kait – Pantai Tanjung Kait.

2.3.2. Sejarah dan Budaya di Pantai Tanjung Kait

Terdapat salah satu bangunan bersejarah di lokasi wisata Pantai Tanjung Kait yaitu sebuah klenteng yang bernama Tjoe Soe Kong atau Qing Shui Zhu Shi atau masyarakat sekitar menyebutnya dengan nama Klenteng Tanjung Kait. Klenteng Tjoe Soe Kong ini merupakan klenteng tertua yang terletak di Tanjung Kait, Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Pembangunan Klenteng ini dimulai sejak tahun 1950-an oleh warga keturunan Tionghoa Tanjung Kait yang berasal dari Kabupaten Anxi di Provinsi Hokkian China. Fungsi utama dari Klenteng ini adalah sebagai sarana kegiatan pemujaan tokoh lokal yaitu Dewi Neng dan hingga saat ini masih digunakan. Keberadaan klenteng ini sangat penting bagi masyarakat sekitar dan menjadi bukti nyata dari

nilai-nilai tradisional yang terus dijaga dan diperhatikan. Selain merupakan bangunan cagar budaya, Klenteng Tanjung Kait ini juga dijadikan sebagai tempat wisata religi umat Budha yang ingin bersembahyang pada hari raya, hari raya besar maupun puncak ulang ahun.

2.3.3. Harga Tiket Masuk Pantai Tanjung Kait

Harga tiket masuk ke Pantai Tanjung Kait ini menjadi hal yang banyak dikeluhkan oleh pengunjung karena harga tiket yang terbilang cukup tinggi, bahkan banyak pengunjung yang harus membeli beberapa tiket masuk. Hal ini disebabkan oleh maraknya pengambilan parkir liar yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab kepada para pengunjung di Pantai Tanjung Kait. Adapun harga tiket masuk Pantai Tanjung Kait, yaitu:

Tabel 2.1 Harga Tiket Masuk Pantai Tanjung Kait

Tiket Masuk	Harga	Keterangan
Sumbangan dana Pembangunan Desa Tanjung Anom	Rp 10.000	Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Mauk
Karcis lokasi wisata	Rp 5.000	Pemuda Tanjung Kait
Tiket masuk pos 2	Rp 5.000	Objek wisata Pantai Tanjung Kait
Penitipan sepeda motor	Rp 10.000	Parkir

Sumber: pantaipedia.com

Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh, tiket masuk Pantai Tanjung Kait sebenarnya hanya perlu membeli satu kali yaitu untuk kendaraan roda dua sebesar Rp 10.000 dan untuk kendaraan roda empat sebesar Rp 20.000.

2.3.4. Profil Kelompok Sadar Wisata Pantai Tanjung Kait

Pokdarwis atau singkatan dari Kelompok Sadar Wisata adalah sebuah organisasi masyarakat yang anggotanya terdiri dari individu-individu yang mempunyai kepedulian terhadap pelestarian dan kemajuan pariwisata di daerah tujuan wisata. Menurut PERMEN Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa Sadar Wisata adalah kondisi yang mencerminkan partisipasi serta dukungan seluruh komponen masyarakat dalam mendukung terciptanya iklim yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah.

Peran Pokdarwis sangat penting sebagai penggerak dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata. Pantai Tanjung Kait sendiri dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata yang bernama Pokdarwis Bintang Pantura yang resmi dibentuk pada tahun 2023. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Bintang Pantura ini didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Desa Tanjung Anom Nomor:141/Kep003/Ds-TA/2023. Kelompok Sadar Wisata Bintang Pantura ini mempunyai peran yang sangat krusial dalam upaya pengelolaan wisata Pantai Tanjung Kait.

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Pokdarwis Bintang Pantura Desa Tanjung Anom

